

PENGARUH DUKUNGAN SUAMI TERHADAP KESEHATAN IBU HAMIL DI KELURAHAN PURO KARANGMALANG

¹Widy Nurwiandani, ¹Sylvi Wafda Nur Amellia

¹Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Akbidyo

Email korespondensi: bidanwidy@gmail.com

ABSTRAK

Rasio kematian ibu masih tinggi yaitu 228 per100.000 kelahiran hidup, masih di atas 200 selama dekade terakhir. Salah satu faktor penentu kesehatan ibu hamil adalah dukungan suami. Status kesehatan ibu hamil sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin dan juga kesehatan ibu hamil sendiri. Untuk menjaga kesehatan ibu hamil diperlukan adanya dukungan dari keluarga terutama suami.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dukungan suami terhadap kesehatan ibu hamil. Metode penelitian ini dirancang dengan pendekatan cross sectional dengan sampel sebanyak 65 responden. Penelitian ini dilakukan di Klinik Utami Nugroho pada bulan November 2022- Januari 2023 dengan menggunakan alat ukur kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 50 (76,9%) ibu hamil menerima dukungan yang baik dari suaminya, dan terdapat 34 (52,3%) ibu hamil yang memiliki status kesehatan yang baik. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan status kesehatan ibu hamil dengan hasil P-Value sebesar $0,004 < 0,005$. Simpulan dari penelitian ini yaitu ada hubungan yang bermakna antara dukungan suami dengan status kesehatan ibu hamil.

Kata kunci: dukungan suami, status kesehatan ibu hamil

THE EFFECT OF HUSBAND'S SUPPORT ON THE HEALTH OF PREGNANT WOMEN IN PURO KARANGMALANG VILLAGE

ABSTRACT

The maternal mortality ratio is still high at 228 per 100,000 live births, still above 200 over the last decade. One of the determining factors of maternal health is husband's support. The health status of pregnant women greatly influences the growth and development of the fetus and also the health of the pregnant woman herself. To maintain the health of pregnant women, support from the family, especially the husband, is needed.

The purpose of this study was to determine the effect of husband's support on the health of pregnant women. This research method was designed with a cross-sectional approach with a sample of 65 respondents. This study was conducted at the Utami Nugroho Clinic in November 2022-January 2023 using a questionnaire

measuring instrument.

The results of the study showed that 50 (76.9%) pregnant women received good support from their husbands, and there were 34 (52.3%) pregnant women who had good health status. There is a significant relationship between husband's support and the health status of pregnant women with a P-Value of 0.004 <0.005. The conclusion of this study is that there is a significant relationship between husband's support and the health status of pregnant women.

Keywords: *husband support, health status of pregnant women*

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan salah satu hal yang membahagiakan bagi ibu, suami bahkan keluarganya. Ibu hamil akan mengalami perubahan-perubahan seperti perubahan fisik maupun perubahan mental, sehingga kesehatan ibu hamil tersebut harus selalu kita perhatikan. Ibu hamil mengalami perubahan fisik dan psikologis yang berbeda-beda sesuai dengan usia kehamilannya. Salah satu indikator derajat kesehatan ibu hamil yaitu status kesehatan ibu hamil dan angka kematian ibu. Angka Kematian Ibu (AKI) di seluruh dunia menurut *World Health Organization* (WHO) sebanyak 395.000 kasus kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup⁽¹⁾. Berdasarkan data Buku Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021, jumlah kematian dari tahun ke tahun semakin meningkat. Dapat dilihat dari jumlah kematian ibu di Indonesia pada tahun 2021 yaitu sebesar 7.389 dibandingkan tahun 2020 yaitu 4.627 kematian⁽¹⁾. Angka kematian ibu di Provinsi Jawa Tengah mengalami peningkatan dari 99/100.000 kelahiran hidup tahun 2020 menjadi 199/100.000 kelahiran hidup pada tahun 2021. Pada tahun 2021

terdapat kematian ibu hamil dikabupaten Sragen sebanyak 21 ibu hamil⁽²⁾. Faktor yang menyebabkan kematian ibu secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi penyebab langsung dan tidak langsung⁽³⁾. Salah satu penyebab tidak langsung kematian ibu hamil adalah dukungan keluarga terutama suami. Keluarga mempunyai fungsi dukungan instrumental yaitu dukungan suami yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan fisik ibu dengan bantuan keluarga, dukungan informasi yaitu dukungan suami dalam memberikan informasi yang diperolehnya mengenai kehamilan, dukungan penilaian yaitu memberikan keputusan yang tepat untuk perawatan kehamilan istrinya dukungan emosi yaitu suami sepenuhnya memberi dukungan secara psikologis kepada istrinya dengan menunjukkan kepedulian dan perhatian kepada kehamilannya serta peka terhadap kebutuhan dan perubahan emosi ibu hamil⁽⁴⁾. Status kesehatan ibu hamil sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin dan juga kesehatan ibu hamil sendiri. Untuk menjaga kesehatan ibu hamil diperlukan adanya dukungan dari keluarga terutama suami.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Cross sectional merupakan suatu bentuk studi yang pengukuran variabel-variabelnya dilakukan hanya satu kali pada suatu saat⁽⁵⁾. Rancangan penelitian ini menghubungkan dukungan suami dengan status kesehatan ibu hamil di Klinik Utami Nugroho. Sampel diambil dengan menggunakan teknik total sampling dan didapatkan sampel sejumlah 65 responden. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan rutin di Klinik Utami Nugroho, dan kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang memiliki riwayat penyakit kronis. Penelitian dilakukan pada bulan November 2022-Januari 2023. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tentang dukungan suami, data terkait status kesehatan ibu hamil didapatkan dari hasil pemeriksaan terakhir ibu hamil di Klinik Utami Nugroho. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan analisis bivariat yang diolah menggunakan *software SPSS*.

HASIL

Distribusi Frekuensi Responden

Hasil pengambilan data penelitian di Klinik Utami Nugroho berdasarkan karakteristik responden adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

No	Karakteristik Responden	n	%
1	Umur ibu hamil		
	<20 Tahun	2	3,1%
	20-35 Tahun	57	87,7%
	>35 Tahun	6	9,2%
	Total	65	100%
2	Paritas		
	Pertama	32	49,2%
	Kedua	21	32,3%
	Multipara	12	18,5%
	Total	65	100%
3	Usia suami		
	20-29 tahun	4	6,15%
	30-39 tahun	53	81,53%
	40-49 tahun	8	12,30%
	Total	65	100%
4	Pendidikan suami		
	SD	2	31,1%
	SMP	9	13,8%
	SMA	47	72,3%
	PT	7	10,8%
	Total	65	100%
5	Pekerjaan suami		
	PNS	9	13,84%
	Karyawan Swasta	45	69,23%
	Wirausaha	11	16,92%
	Lainnya	1	1,53%
	Total	65	100%

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan data dari tabel 1 diketahui bahwa sebagian besar umur ibu hamil adalah kelompok umur 20-35 tahun sejumlah 57 orang (87,7%). Sebagian besar ibu adalah kelompok primigravida sejumlah 32 orang (49,2%). Sebagian besar suami masuk dalam kelompok usia 30-39 tahun sejumlah 53 orang (81,53%) dengan pendidikan terbanyak adalah SMA sejumlah 47 orang (72,3%) dan memiliki pekerjaan terbanyak yaitu karyawan swasta sejumlah 45 orang (69,23%).

Hubungan Dukungan Suami dengan Status Kesehatan Ibu Hamil

Tabel 2. Hasil Analisis Uji *Chi Square* Tentang Dukungan Suami Terhadap Status Kesehatan Ibu Hamil

No	Dukungan suami	Status kesehatan						P-Value
		Sehat		Kurang sehat		Jumlah		
		<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	
1.	Baik	30	46,2%	19	29,2%	49	75,4%	0,004
2.	Kurang	4	6,2%	12	18,5%	16	24,6%	
Total		34	52,4%	31	47,7%	65	100%	

Sumber : Data Primer 2023

Data pada tabel 2 menunjukkan bahwa ibu hamil dengan status kesehatan baik yang mendapatkan dukungan suami yang baik sebanyak 30 orang (46,2%), sedangkan ada ibu hamil dengan status kesehatan baik yang kurang mendapatkan dukungan suami sejumlah 4 orang (6,2%). Hasil uji analisis korelasi chi square didapatkan nilai p value = 0,004. $\alpha = 0,005$ maka $p < \alpha$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan antara dukungan suami terhadap status kesehatan ibu hamil di Klinik Utami Nugroho.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 49 suami yang memberikan dukungan dengan baik terhadap istrinya yang sedang hamil. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan pada 30 sampel ibu hamil di Puskesmas Tanjung Uncang yang menemukan bahwa 53,3% suami memberikan dukungan kepada ibu hamil⁽³⁾. Hasil yang sama juga ditemukan oleh Inayah dan Fitrahadi (2019) pada 52 sampel ibu hamil, dimana sebanyak 57,7% suami memberikan dukungan kepada

istrinya⁽⁶⁾. Hasil penelitian yang menunjukkan sebanyak 24,6% suami tidak memberikan dukungannya, persentase ini jauh lebih kecil apabila dibandingkan dengan hasil penelitian yang menyatakan sebanyak 98,1% suami tidak memberikan dukungan terhadap ibu hamil⁽⁷⁾. Penelitian lain menunjukkan dengan hasil 56,7% suami juga tidak memberikan dukungan kepada istrinya yang sedang hamil, namun perlu ditingkatkan lagi dukungan suami pada ibu hamil karena dukungan yang kurang dapat berpengaruh pada kesehatan ibu hamil⁽⁸⁾.

Status kesehatan ibu hamil merupakan suatu proses yang membutuhkan perawatan khusus agar kehamilan dapat berlangsung dengan baik, karena kehamilan mengandung unsur kehidupan ibu maupun janin⁽⁹⁾. Kesehatan ibu hamil dapat terwujud dengan berperilaku hidup sehat selama kehamilan yaitu merawat kehamilan dengan baik melalui asupan gizi yang baik, memakan tablet zat besi, melakukan senam hamil, perawatan jalan lahir, dan menghindari merokok⁽¹⁰⁾. Melakukan kunjungan minimal empat kali untuk mendapat

informasi dari petugas kesehatan tentang perawatan yang harus dilakukan. Penelitian ini menggambarkan bahwa ibu hamil dengan status kesehatan sehat sebanyak 34 responden, status kesehatan kurang sehat sebanyak 31 responden. Penelitian ini sejalan dengan penelitian dilakukan oleh Akbarani bahwa ibu hamil yang berstatus kesehatan baik sebanyak 15 orang, status kesehatan ibu hamil dengan kategori cukup 29 orang, dan status kesehatan ibu hamil dengan kategori buruk sebanyak 6 orang⁽¹¹⁾. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Penelitian Hipni menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil berstatus kesehatan kurang yaitu sebanyak 57 ibu hamil dan 43 ibu hamil yang berstatus kesehatan baik⁽¹²⁾. Dukungan suami adalah suatu sikap, tindakan dan penerimaan suami terhadap anggota keluarganya. Dukungan yang diberikan dapat berupa dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi maupun dukungan penghargaan⁽¹³⁾. Dalam penelitian ini 75,4% suami mendukung kehamilan ibu. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Neni menyatakan

bahwa bentuk dukungan suami ibu hamil yang paling banyak adalah dukungan emosional seperti mendo'akan dan motivasi yang terus menerus diberikan oleh keluarga yang sangat memperhatikan kehamilannya dan dukungan emosi dari anggota keluarga merupakan faktor penting dalam mencapai keberhasilan perkembangan kehamilan⁽¹⁴⁾. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ike et al yang menyatakan bahwa dukungan suami yang ibu hamil dapatkan yang terbanyak adalah dukungan instrumental, dimana dukungan ini berupa anggota keluarga bersedia mengantarkan ibu untuk melakukan pemeriksaan kehamilan di puskesmas serta mengusahakan dana untuk keperluan kehamilan⁽¹⁵⁾.

SIMPULAN

Sebagian besar suami memberikan dukungan yang baik kepada ibu hamil. Ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Klinik Utami nugroho sebagian besar memiliki status kesehatan yang baik. Dukungan suami yang baik sangat mempengaruhi status kesehatan ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

1. Profil Kesehatan Indonesia 2021 [Internet]. [cited 2025 Mar 26]. Available from: <https://kemkes.go.id/id/profil-kesehatan-indonesia-2021>
2. Dinas Kesehatan Jawa Tengah. Profil kesehatan jawa tengah [Internet]. Jawa Tengah; 2021 [cited 2025 Mar 26]. Available from: <https://dinkesjatengprov.go.id/v2>
3. Alburuda F, Damayanti NA. Relationship of Family Support to Antenatal Care (ANC) Inspection in Work Area of Puskesmas Gunung Anyar Surabaya.
4. View of HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DALAM PEMERIKSAAN

018/dokumen/Profil_Kesehatan_2021/files/downloads/Profil_Kesehatan_Jateng_2021.pdf

- ANTENATAL CARE DI
PUSKESMAS TANJUNG
UNCANG [Internet]. [cited 2025
Mar 26]. Available from:
<https://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPK2R/article/view/108/56>
5. Notoatmodjo, 2018 - Flip eBook Pages 1-50 | AnyFlip [Internet]. [cited 2025 Mar 26]. Available from: <https://anyflip.com/ixmgd/udnd/basic>
 6. Inayah N, Fitriahadi E. Hubungan pendidikan, pekerjaan dan dukungan suami terhadap keteraturan kunjungan ANC pada ibu hamil trimester III. JHeS (Journal Heal Stud. 2019 May 22;3(1):64–70.
 7. Septiani R, Kebidanan J, Kemenkes Tanjungkarang P. PENGETAHUAN, SIKAP IBU HAMIL DAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KEIKUTSERTAAN IBU HAMIL DALAM KELAS IBU HAMIL DI PUSKESMAS KOTA METRO LAMPUNG. 2013;
 8. maineny arie. View of Karakteristik Ibu dan Dukungan Suami dengan Partisipasi Ibu Mengikuti Kelas Ibu Hamil. 2022 Feb 4 [cited 2025 Mar 26];15. Available from: <https://jurnal.poltekkespalu.ac.id/index.php/JIK/article/view/480/316>
 9. Arini Ketut Novia. View of Health status of pregnant women in the era of national health insurance in denpasar city [Internet]. [cited 2025 Mar 26]. Available from: <https://balimedikajurnal.com/index.php/bmj/article/view/185/117>
 10. Wigiarti Sri Heni KY. GAMBARAN STATUS GIZI IBU HAMIL PRIMIGRAVIDA DAN MULTIGRAVIDA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KARANG MULYA KABUPATEN GARUT. [cited 2025 Mar 26];6. Available from: <https://www.journal.stikeppnjabar.ac.id/index.php/jkk/article/view/173/142>
 11. Akbarani R. PROFIL KARAKTERISTIK DAN STATUS KESEHATAN IBU YANG MENGALAMI KOMPLIKASI OBSTETRI TERHADAP KEJADIAN NEAR MISS DI KABUPATEN BOYOLALI. Kendedes Midwifery J [Internet]. 2020 Sep 13 [cited 2025 Mar 26];2(6):36–45. Available from: <https://jurnal.stikeskendedes.ac.id/index.php/KMJ/article/view/177>
 12. Hipni R. Determinan Yang Mempengaruhi Status kesehatan Ibu Hamil Selama Pandemi Covid-19. Mahakam Midwifery J. 2021;6(2):108–19.
 13. Evayanti Yulistiana. HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DAN DUKUNGAN SUAMI PADA IBU HAMIL TERHADAP KETERATURAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE (ANC) DI PUSKESMAS WATES LAMPUNG TENGAH TAHUN 2014 | Yanti | JKM (Jurnal Kebidanan Malahayati). J KEBIDANAN [Internet]. 2015 Jun [cited 2025 Mar 26];1:81–90. Available from: <https://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kebidanan/article/view/550/484>

14. Riyanti N, Devita R, Wahyuni D, Medika A, FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN RISIKO KEHAMILAN PADA IBU HAMIL Neni Riyanti A, Studi DIII Kebidanan P, et al. Volume 6, Nomor 2, Agustus 2021.
15. KELURAHAN SAGATANI Ike D, Harlia Putri T, Fujiana F, Studi Keperawatan P, Kedokteran F, Tanjungpura Pontianak U. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Dalam Melakukan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Sagatani. ProNers [Internet]. 2021 Jul 16 [cited 2025 Mar 26];6(1):2021. Available from: <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmkeperawatanFK/article/view/47999>

Pengaruh Dukungan Suami terhadap Kesehatan Ibu Hamil
di Kelurahan Puro Karangmalang